

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

SMK Negeri 1 Katapang sebagai salah satu SMK percontohan dan unggulan telah mengimplementasikan kurikulum 2013. Penilaian kurikulum 2013 terdiri atas penilaian pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif) dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) dimana peserta didik dituntut aktif dan kreatif untuk mencari tahu tentang konsep materi yang akan dibahas oleh guru sehingga adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Secara umum pendekatan saintifik, meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru menggunakan pendekatan saintifik dimana melibatkan peserta didik melalui pengetahuan dan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan partisipatif dalam peran dan tanggung jawab yang mereka hadapi dalam kehidupan dewasa mereka melalui pengalaman pendidikan peserta didik. Penelitian ini lebih memfokuskan pada penilaian sikap dimana guru dalam pembelajara Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan pendekatan saintifik. Penilaian sikap dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, materi Pendidikan Kewarganegaraan, dan guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Penilaian sikap telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan pada peserta didik kelas X, baik jurusan Teknik Elektronika Industri, jurusan Teknik Komputer dan Informatika, jurusan Teknik Pemesinan maupun jurusan Teknik Penyempurnaan Tekstil sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil

Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah melalui observasi dan penilaian jurnal. Penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menilai sikap peserta didik agar dapat mengetahui kecenderungan sikap yang dimilikinya, apakah cenderung memiliki sikap yang baik atau sikap yang kurang baik sehingga sebagai acuan dalam menilai peserta didik secara objektif agar dapat diperoleh penilaian sesuai kondisi dan fakta di lapangan.

## 2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi penilaian sikap dalam meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat beberapa simpulan khusus, sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan teknik penilaian sikap masih kurang baik karena tidak melaksanakan penilaian sikap secara keseluruhan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru hanya menggunakan teknik penilaian sikap melalui observasi dengan mengamati sikap dan perilaku keseharian peserta didik di kelas yang penilaiannya secara terukur dan sistematis serta penilaian jurnal (*anecdotal record*) berupa catatan tentang sikap positif atau negatif peserta didik selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung. sedangkan penilaian diri dan penilaian teman sebaya belum dilaksanakan.
- b. Tingkatan sikap peserta didik, baik di kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri, jurusan Teknik Komputer dan Informatika, jurusan Teknik Pemesinan maupun jurusan Teknik Penyempurnaan Tekstil pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hampir semua peserta didik masih mencapai tingkat penilaian/penentuan sikap dimana peserta didik mampu menunjukkan sikap positif dalam perkataan maupun tindakan, misalnya peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap belajar kelompok dengan cara mempersiapkan sejumlah pertanyaan maupun berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini peserta didik telah memiliki watak kewarganegaraan, diantaranya peserta didik mempunyai sikap sopan santun

- terhadap guru dengan mengindahkan aturan (*rule of law*), peserta didik berpikir kritis dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru maupun peserta didik lainnya tanpa memberikan jawaban yang asal-asalan, peserta didik selalu mendengar penjelasan dari guru maupun peserta didik lainnya dengan tertib dan fokus memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.
- c. Pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan oleh guru cukup baik terbukti guru menilai sikap melalui observasi dan penilaian jurnal. Teknik observasi menggunakan format penilaian sikap yang terdapat pada sistem aplikasi pengolahan nilai guru berdasarkan pedoman kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh SMK Negeri 1 Katapang. Pelaksanaan penilaian sikap di kelas telah meningkatkan watak kewarganegaraan dimana peserta didik dapat mengaplikasikan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, kerjasama, dan rasa ingin tahu.
  - d. Dampak penerapan penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari fakta di lapangan dimana peserta didik melakukan perubahan sikapnya ke arah positif karena memiliki niat, kesadaran, dan mampu konsisten dengan tekad perubahannya serta memiliki rasa takut karena sikapnya selalu dinilai.

## **B. Implikasi**

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan pada peserta didik jurusan Teknik Elektronika Industri, jurusan Teknik Komputer dan Informatika, jurusan Teknik Pemesinan, dan jurusan Teknik Penyempurnaan Tekstil di SMK Negeri 1 Katapang, apabila dilaksanakan sesuai kurikulum 2013, maka akan membawa dampak positif bagi guru karena dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan keluaran (*output*) yang baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, minat, kreativitas, kemandirian, semangat belajar, dan keterampilan belajar serta meningkatkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, kerjasama, dan rasa ingin tahu pada peserta didik.

Selain itu, penerapan penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat berpengaruh pada perubahan sikap peserta didik sehingga

akan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk memperbaiki sikapnya ke arah yang lebih baik. Hasil yang didapat apabila baik, maka peserta didik akan memotivasi dirinya agar sikapnya lebih baik dan lebih ditingkatkan lagi, sedangkan jika sebaliknya harus ada pembinaan sikap agar sikapnya menjadi lebih baik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## **C. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya tetap konsisten dalam menerapkan penilaian sikap di kelas sebagai salah satu alat evaluasi sehingga dapat mengetahui kecenderungan perubahan sikap pada peserta didik, apakah ada perubahan bersikap ke arah yang lebih baik atau sebaliknya.
- b. Guru hendaknya meluangkan waktu untuk mengobservasi peserta didik secara menyeluruh sebagaimana yang terdapat pada ketentuan mengenai teknik penilaian sikap agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga guru dapat mengutamakan sikap peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Guru hendaknya selalu bertanggung jawab atas peserta didiknya untuk konsisten melakukan perbaikan dari segi akhlak agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sikap peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga menghasilkan peserta didik yang benar-benar berakhlakul karimah.

### **2. Bagi Peserta Didik**

- a. Peserta didik hendaknya meningkatkan kemampuan afektif sehingga dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penilaian sikap.
- b. Peserta didik hendaknya dapat konsisten dalam bersikap setelah adanya perubahan sikap positif pada dirinya.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah sebagai badan atau lembaga penyelenggara pendidikan tetap konsisten ikut berperan aktif dalam jalannya pelaksanaan penilaian sikap yang dilaksanakan oleh guru.

- b. Sekolah harus tetap mendukung dan melaksanakan kebijakan dari pemerintah dengan memfasilitasi guru dalam implementasi penilaian sikap. Dukungan yang dilakukan bisa dengan menyiapkan instrumen penilaian sikap secara terukur, memfasilitasi materi pelajaran dengan buku pedoman yang resmi diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengadakan pelatihan pada guru mata pelajaran tentang penilaian sikap, memberikan sosialisasi serta mengundang badan atau lembaga yang berkompeten di bidangnya.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini untuk lebih dikembangkan sehingga akan memperkaya pengetahuan terhadap kajian yang akan diteliti ke depannya. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang peran sekolah dalam menerapkan penilaian sikap serta pengembangan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.